

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Anemia yaitu kondisi dimana jumlah dan ukuran sel darah merah atau konsentrasi hemoglobin dibawah nilai batas normal yang mengakibatkan terganggunya kapasitas darah untuk mengangkut oksigen ke seluruh tubuh (Sari *et al.*, 2022). Faktor yang dapat menyebabkan anemia pada kehamilan diantaranya, jumlah zat besi yang di absorpsi dari makanan dan cadangan dalam tubuh tidak tercukupi, kekurangan zat gizi untuk pembentukan darah, asam folat ataupun vitamin B12, gangguan reabsorpsi dan kurang masuknya asupan zat besi di dalam makanan yang dikonsumsi oleh ibu hamil. Ibu hamil yang mengalami anemia akan menimbulkan dampak yang sangat berbahaya seperti abortus, partus lama, perdarahan post partum, cacat bawaan dan anemia pada bayi yang dilahirkan (Sari *et al.*, 2022)

Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 48,9% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 37,1% ibu hamil dengan anemia (Riskesdas, 2018). Data prevalensi anemia ibu hamil di Provinsi Jawa Timur tahun 2015 menunjukkan bahwa prevalensi anemia ibu hamil diatas 10% diperoleh 4 kabupaten atau kota. Salah satunya adalah Kabupaten Situbondo sebesar 10,69%. Rata-rata prevalensi anemia di Provinsi Jawa Timur tersebut masih dibawah target nasional yaitu sebesar 28% (RPJMN 2015-2019). Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Situbondo tahun 2022 bahwa jumlah ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 1.513 orang (26%) dari ibu hamil sebanyak 6.069 orang. Prevalensi tertinggi ibu hamil yang mengalami anemia berada di Kecamatan Bungatan yaitu 227 orang (67%).

Upaya pemerintah untuk menurunkan angka kejadian anemia yaitu dengan pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) sebanyak 90 tablet selama kehamilan dengan dosis 60 mg yang diharapkan dapat meningkatkan 1 gr % / bulan (Kemenkes RI, 2018). Penyerapan zat besi sangat dipengaruhi oleh ketersediaan vitamin C. Vitamin C yang diberikan bersama zat besi akan memberikan dampak

berupa kenaikan status zat besi. Vitamin C dapat menaikkan kemampuan untuk mengabsorpsi zat besi dengan cara mengubah zat besi yang masih dalam bentuk ferri menjadi bentuk ferro sehingga lebih mudah untuk diserap tubuh dan melawan efek fitat dan tanin yang dapat menghambat penyerapan zat besi (Krisnanda, 2020).

Kandungan vitamin C yang tinggi dapat diperoleh melalui buah pepaya california. Buah pepaya california memiliki kandungan vitamin C yang lebih tinggi dibandingkan dengan buah pepaya lokal. Vitamin C pada buah pepaya jenis california sebesar 78 mg dalam 100 g. Buah pepaya california juga mengandung tinggi vitamin, magnesium, besi, tembaga dan beberapa asam amino esensial, serta mengandung sejumlah besar riboflavin, niacin, kalsium, fosfor dan seng, sehingga bermanfaat untuk meningkatkan kadar hemoglobin terutama pada ibu hamil (Mardiana, 2020). Buah pepaya california juga banyak diminati oleh konsumen karena memiliki ukuran yang kecil, daging buahnya merah, rasanya manis dan berkulit licin. Buah pepaya tumbuh di sepanjang tahun dan tidak mengenal musim serta harganya yang relatif murah (Ratnawati *et al.*, 2019). Ketersediaan buah pepaya di Situbondo pada tahun 2022 menempati urutan ke 4 terbanyak setelah buah mangga, pisang dan jeruk yakni sebesar 434,9 ton (Kominfo Situbondo, 2022)

Pemberian jus pepaya merupakan salah satu alternatif pemberian non farmakologi yang tidak mengandung bahan kimia melainkan buah alami yang mengandung banyak gizi yang diperlukan oleh ibu hamil pada masa kehamilannya (Sitepu *et al.*, 2022). Penambahan madu digunakan sebagai perisa atau pemanis pada minuman (Safitri, 2019). Madu adalah pemanis yang bagus dan memiliki banyak khasiat (Rianti *et al.*, 2022). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hariati *et al* (2020) membuktikan bahwa intervensi madu pada ibu hamil dengan kejadian anemia dapat meningkatkan kadar HB, sehingga konsumsi madu pada ibu hamil dianjurkan sebagai salah satu alternatif untuk mencegah kejadian anemia yang dapat berdampak buruk bagi ibu hamil dan janin.

Berdasarkan hasil penelitian Meilinda (2022), penambahan madu yang ditambahkan pada minuman fungsional sari buah naga putih (*Hylocereus undatus*) dapat meningkatkan kandungan vitamin C dalam minuman yang dihasilkan. Kadar vitamin C pada minuman fungsional sari buah naga putih (*Hylocereus undatus*) sebesar 11,22% setelah ditambahkan madu kadar vitamin C meningkat menjadi sebesar 14,51%. Semakin tinggi jumlah konsentrasi madu yang ditambahkan maka semakin tinggi pula kadar vitamin C minuman fungsional sari buah naga putih (*Hylocereus undatus*) yang dihasilkan.

Berdasarkan latar belakang di atas ibu hamil yang mengalami anemia akan menimbulkan dampak yang sangat berbahaya seperti abortus, partus lama, perdarahan post partum, infeksi dan partus prematur sedangkan bagi janin dapat lahir prematur, kematian bahkan bisa muncul cacat bawaan. Upaya yang bisa dilakukan yaitu dengan pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) dan produk yang dapat membantu penyerapan zat besi. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian tentang Intervensi Jus Pepaya California Kombinasi Madu Terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Anemia di Wilayah Puskesmas Bungatan Kabupaten Situbondo.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : Apakah ada pengaruh jus pepaya california kombinasi madu terhadap kadar hemoglobin ibu hamil anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Bungatan Kabupaten Situbondo ?

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui adakah pengaruh intervensi jus pepaya california kombinasi madu terhadap kadar hemoglobin ibu hamil anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Bungatan Kabupaten Situbondo.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis perbedaan kadar hemoglobin antara kelompok kontrol dan perlakuan sebelum intervensi jus pepaya california kombinasi madu pada ibu hamil anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Bungatan.
2. Menganalisis perbedaan kadar hemoglobin antara kelompok kontrol dan perlakuan sesudah intervensi jus pepaya california kombinasi madu pada ibu hamil anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Bungatan.
3. Menganalisis perbedaan kadar hemoglobin sebelum dan sesudah intervensi jus pepaya california kombinasi madu pada setiap kelompok ibu hamil anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Bungatan.
4. Menganalisis perbedaan selisih kadar hemoglobin antara kelompok kontrol dan perlakuan sebelum dan sesudah intervensi jus pepaya california kombinasi madu pada ibu hamil anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Bungatan.

## 1.4 Manfaat

### 1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman serta dapat mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya tentang hasil penelitian ini sehingga diharapkan membuktikan keefektifan pemanfaatan buah pepaya dan madu dalam pemeliharaan kadar hemoglobin yang nantinya akan digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

### 1.4.2 Manfaat Bagi Masyarakat

Menambah wawasan dan informasi bagi masyarakat tentang adanya pangan fungsional jus pepaya kombinasi madu yang berfungsi untuk pemeliharaan kadar hemoglobin.

### 1.4.3 Manfaat Bagi Institusi

Memperoleh ilmu pengetahuan dan wawasan baru dalam ilmu kesehatan khususnya dalam bidang gizi serta dapat dijadikan referensi dan pertimbangan bagi yang akan melakukan penelitian selanjutnya.